

Soal TKA Ekonomi (Pilihan) SMA/MA/SMK Tahun 2025

Hierarki Indikator

Elemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Subelemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (Kelangkaan, Biaya Peluang, dan Kegiatan Ekonomi)
Kompetensi:	Menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi mencakup kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi
Indikator:	Menentukan solusi permasalahan kelangkaan sumber daya ekonomi (1)

25EKOKDIKDEE01SA-000000-0453

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Di kawasan pinggiran kota besar, alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan dan komersial terus meningkat. Akibatnya, harga bahan pangan lokal naik karena pasokan terbatas dan biaya distribusi dari luar kota meningkat. Petani kecil kehilangan lahannya karena tawaran harga tinggi dari pengembang, namun setelah menjual, sebagian besar tidak mampu lagi bertani. Pemerintah kota mempertimbangkan opsi dengan membatasi izin pengembang, menyediakan insentif bertani di lahan sempit, atau mendorong urban farming dan lahan produktif vertikal.

Apa penyebab peralihan lahan dan solusi berdasarkan prinsip ekonomi dari masalah tersebut?

- ☐ Meningkatnya permintaan hasil pertanian diperkotaan dan solusi menghentikan seluruh pembangunan perumahan baru di wilayah tersebut.
- ☐ Memberi peringatan kepada pemilik lahan agar tidak membangun dan solusinya memberi bantuan tunai kepada petani agar tidak menjual lahan mereka.
- ☐ Meningkatnya pembangunan gedung-gedung berbanding terbalik dengan ketersediaan tanah dan solusinya menetapkan zona perlindungan lahan.
- ☐ Terjadinya pemekaran wilayah dipinggiran kota dan solusinya menurunkan pajak pembangunan untuk menurunkan harga rumah.
- ☐ Konflik kepentingan karena adanya persaingan ketat dan solusinya mengimpor bahan pangan dari luar kota untuk

Hierarki Indikator

Elemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Subelemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (Kelangkaan, Biaya Peluang, dan Kegiatan Ekonomi)
Kompetensi:	Menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi mencakup kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi
Indikator:	Menentukan biaya peluang berdasarkan kegiatan ekonomi. (2)

25EKOKDIKDEE01SA-000000-0304

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Safia baru saja menyelesaikan pendidikan S1. Setelah lulus kuliah, ia dihadapkan pada tiga pilihan, yaitu bekerja di salah satu perusahaan kolega orang tuanya dengan gaji Rp10.000.000,00 per bulan, menempuh pendidikan S2 di dalam negeri dengan jalur beasiswa dan mendapatkan uang saku sebesar Rp2.000.000,00 setiap bulannya, serta membuka usaha di bidang kuliner yaitu steak tendaan bersama salah satu temannya dengan perkiraan omset sebesar Rp16.000.000,00 per bulan.

Berapakah jumlah biaya peluang yang dikorbankan oleh Safia apabila ia memilih untuk membuka usaha di bidang kuliner?

☐ Rp18.000.000,00.

☐ Rp16.000.000,00.

☐ Rp12.000.000,00.

☐ Rp10.000.000,00.

☐ Rp2.000.000,00.

Hierarki Indikator

Elemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Subelemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (Kelangkaan, Biaya Peluang, dan Kegiatan Ekonomi)
Kompetensi:	Menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi mencakup kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi
Indikator:	Menjelaskan cara memecahkan masalah yang dihadapi pelaku ekonomi (3)

25EKOKDIKDEE01SA-000000-0463

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Perusahaan minuman sehat "Segar Abadi" mengalami kenaikan harga bahan baku utama seperti jahe, madu, dan lemon akibat gagal panen di daerah penghasil. Jika perusahaan tetap menggunakan bahan yang sama, biaya produksi meningkat dan keuntungan menurun. Namun jika mengganti bahan baku dengan bahan sintetis, harga bisa ditekan, tetapi kualitas produk menurun dan kepercayaan konsumen bisa terganggu.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, manakah tindakan yang paling tepat diambil oleh perusahaan dengan mempertimbangkan prinsip ekonomi?

- ☐ Mencari alternatif bahan baku alami dari daerah lain dengan harga lebih kompetitif.
- ☐ Mengganti bahan alami dengan bahan sintetis agar biaya produksi murah dan harga produk tetap.
- ☐ Mengurangi produksi agar tidak mengalami kerugian besar sampai harga bahan baku kembali normal.
- ☐ Menurunkan kualitas produk untuk menjaga keuntungan dan keberlangsungan perusahaan.
- ☐ Menaikkan harga jual dua kali lipat agar perusahaan tetap memperoleh keuntungan dan keberlangsungan usaha tetap terjaga.

Hierarki Indikator

Elemen:	Ekonomi Mikro dan Makro
Subelemen:	Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar
Kompetensi:	Menganalisis permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar
Indikator:	Menjelaskan faktor yang memengaruhi perubahan harga pada keseimbangan pasar. (4)

25EKOEMMPPKE02SA-000000-0537

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Perusahaan "Adiwastra Jaya" merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam pakaian jadi dalam jumlah besar sehingga perusahaan tersebut memiliki tenaga kerja yang cukup banyak. Ketika pemerintah menetapkan Kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2025 sebesar 6,5% dari UMP tahun sebelumnya, maka biaya produksi Perusahaan "Adiwastra Jaya" mengalami kenaikan. Kenaikan biaya produksi tersebut akan berdampak pada keseimbangan pasar yaitu

- ☐ harga naik dan jumlah barang tetap
- ☐ harga naik dan jumlah barang turun
- ☐ harga naik dan jumlah barang naik
- ☐ harga turun dan jumlah barang naik
- ☐ harga turun dan jumlah barang turun

Hierarki Indikator

Elemen:	Ekonomi Mikro dan Makro
Subelemen:	Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar
Kompetensi:	Menganalisis permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar
Indikator:	Menerapkan konsep fungsi penawaran berdasarkan perubahan harga atau barang yang ditawarkan (5)

25EKOEMMPPKE02SA-000000-0507

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Toko "Kue Impian" merupakan toko bahan-bahan kue yang terkenal di daerahnya. Toko ini menjual berbagai macam kebutuhan untuk membuat kue seperti halnya tepung, telur, dan gula. Berikut ini fungsi penawaran dan harga dari ketiga bahan tersebut.

No	Nama	Fungsi Penawaran	Harga Jual
1	Tepung	$Q_s = -1250 + 0,25P$	Rp15.000,00/kg
2	Telur	$Q_s = 500 + 0,04P$	Rp30.000,00/kg
3	Gula	$Q_s = -1200 + 0,3P$	Rp20.000,00/kg

Jika semua harga jual dari ketiga bahan tersebut naik sebesar Rp3.000,00/kg maka berapakah jumlah tepung, telur, dan gula yang ditawarkan Toko "Kue Impian"?

☐ Tepung 3.250kg, Telur 1.820kg, dan Gula 5.700kg.

☐ Tepung 3.250kg, Telur 1.700kg, dan Gula 5.700kg.

☐ Tepung 3.250kg, Telur 1.700kg, dan Gula 4.800kg.

☐ Tepung 2.500kg, Telur 1.700kg, dan Gula 4.800kg.

☐ Tepung 2.500kg, Telur 1.820kg, dan Gula 4.800kg.